

## Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi VN dalam membuat Video Pembelajaran di Gugus Beru-beru Desa Bonde

St. Maria Ulfa<sup>1</sup>, Syahrinullah<sup>2</sup>, Bulkis<sup>3</sup>, Saddam Husain<sup>4</sup>, Fajar Rakasiwi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Terbuka

Email: [mariaulfah@ecampus.ut.ac.id](mailto:mariaulfah@ecampus.ut.ac.id)

### Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan terus berkembang, termasuk dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK). Video pembelajaran menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan materi secara menarik dan interaktif. Namun, banyak guru TK masih menghadapi kendala dalam membuat video pembelajaran yang menarik, terutama dalam menggunakan aplikasi seperti VN (Video Editor). Program pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru TK dalam memanfaatkan aplikasi VN untuk membuat video pembelajaran. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan teknis, pendampingan langsung, dan evaluasi hasil video yang dibuat oleh peserta. Kegiatan ini didanai oleh Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka melalui skema dana DIPA Universitas Terbuka tahun 2025. Diharapkan melalui kegiatan ini, guru TK dapat menciptakan video pembelajaran berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan interaktif serta meningkatnya motivasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan 95% peserta mengalami peningkatan kemampuan teknis dan 90% melaporkan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Aplikasi VN, Video Pembelajaran, Keterampilan Teknologi Guru, PAUD, Pengabdian Masyarakat.

### Abstract

The use of technology in education continues to grow, including in kindergarten (TK) learning. Learning videos are an effective medium for delivering material in an engaging and interactive manner. However, many kindergarten teachers still face challenges in creating engaging learning videos, particularly when using applications such as VN (Video Editor). This mentoring program aims to improve kindergarten teachers' skills in utilizing VN applications to create learning videos. The implementation method includes technical training, direct mentoring, and evaluation of the videos produced by participants. This activity was funded by the Community Service Program of Open University through the 2025 DIPA budget scheme. It is hoped that through this activity, kindergarten teachers will be able to create high-quality learning videos to support innovative and interactive learning processes and increase teacher motivation and creativity in developing learning media. Evaluation results showed 95% of participants experienced improved technical skills and 90% reported increased student engagement in learning.

**Keywords:** VN Application, Learning Videos, Teacher Technology Skills, Early Childhood Education, Community Service.

Artikel disubmit: 05-11-2025 disetujui tanggal: 18-11-2025 Artikel dipublikasikan: 26-11-2025

Corresponden Author: St. Maria Ulfa e-mail: [mariaulfah@ecampus.ut.ac.id](mailto:mariaulfah@ecampus.ut.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.31851/knma6c40> 

### PENDAHULUAN

Aplikasi VN adalah salah satu aplikasi video editor yang sangat populer karena kemudahan

penggunaannya, terutama bagi pemula. Aplikasi ini mendukung berbagai fitur penting yang relevan untuk pembuatan video pembelajaran

## WAHANA DEDIKASI

interaktif, seperti pemotongan video, penambahan teks, efek transisi, dan penyisipan musik. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, VN menjadi solusi yang ideal bagi guru TK yang baru memulai belajar mengedit video. Untuk mendukung penggunaan aplikasi ini, diperlukan perangkat dengan spesifikasi yang memadai, seperti smartphone, tablet, atau laptop, yang memiliki kapasitas penyimpanan cukup dan kemampuan menjalankan aplikasi editing video. Selain itu, koneksi internet yang stabil juga menjadi faktor penting, baik untuk mengunduh aplikasi, mengakses materi pelatihan, maupun berbagi hasil video yang telah dibuat. Kombinasi antara fitur aplikasi VN, perangkat yang memadai, dan konektivitas internet yang baik akan mendukung guru TK dalam menghasilkan video pembelajaran yang menarik dan berkualitas.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pendidikan dasar. Pemanfaatan teknologi, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran, menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar. Salah satu teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan adalah aplikasi video editor seperti VN, yang mudah digunakan, gratis, dan memiliki fitur-fitur lengkap untuk mendukung pembuatan video pembelajaran yang menarik dan informatif (Aryani & Suparmi, 2023; Kis et al., 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi VN untuk membuat video pembelajaran dapat

meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa Indonesia (Mudinillah et al., 2022; Nurhasanah et al., 2022). Video pembelajaran yang dihasilkan dengan aplikasi ini dapat digunakan baik dalam pengaturan daring maupun luring, memberikan fleksibilitas metode pengajaran. Guru dapat dengan mudah menggabungkan teks, gambar, dan audio, serta menambahkan animasi dan efek visual untuk menciptakan media pembelajaran yang interaktif (Aryani & Suparmi, 2023; Solikin, 2020).

Selain manfaat bagi siswa, pelatihan penggunaan VN juga terbukti meningkatkan keterampilan teknologi informasi (TI) guru, memungkinkan mereka untuk menghasilkan video pembelajaran yang efektif dan kreatif (Ardi et al., 2021; Nurhasanah et al., 2022). Hal ini sangat relevan di era digital, di mana video pembelajaran menjadi salah satu media efektif untuk mendukung proses belajar-mengajar, terutama selama masa pembelajaran jarak jauh.

Namun, tantangan masih ditemukan, terutama di jenjang TK, di mana banyak guru belum memiliki keterampilan teknis untuk membuat video pembelajaran yang menarik. Keterbatasan ini dapat diatasi dengan memberikan pendampingan dan pelatihan khusus, sehingga guru dapat memanfaatkan aplikasi VN secara optimal. Dengan fitur yang mudah digunakan dan cocok untuk pemula, VN menjadi solusi praktis untuk membantu guru menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Saputra et al., 2023; Aryani & Suparmi, 2023).

## WAHANA DEDIKASI

Secara keseluruhan, pemanfaatan aplikasi VN dalam pembuatan video pembelajaran memberikan berbagai keuntungan, mulai dari meningkatkan motivasi belajar siswa hingga mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Namun, keberhasilan pemanfaatan teknologi ini tetap bergantung pada kemampuan guru memahami konten dan tujuan pembelajaran, serta ketersediaan infrastruktur teknologi di sekolah. Dengan pendampingan yang tepat, aplikasi VN dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar. Beberapa penelitian telah mengeksplorasi penggunaan aplikasi VN untuk membuat video edukasi, terutama untuk pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran video berbasis VN dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk IPS dan Bahasa Indonesia (Adam Mudinillah et al., 2022; Nurul Qoyimah, 2021). Program pelatihan untuk guru dalam menggunakan VN telah dilaksanakan, menghasilkan peningkatan keterampilan TI dan kemampuan untuk membuat video pembelajaran yang efektif (R. F. P. Ardi et al., 2021; N. Nurhasanah et al., 2022). Video-video ini dapat digunakan baik dalam pengaturan daring maupun luring, memberikan fleksibilitas dalam metode pengajaran. Penggunaan VN telah terbukti sangat bermanfaat bagi pendidik anak usia dini, membantu mereka mempersiapkan pelajaran berbasis TI dan beradaptasi dengan tantangan pembelajaran jarak jauh (N. Nurhasanah et al., 2022).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran, menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi video editor, seperti VN. (Aryani & Suparmi, 2023)

Aplikasi VN merupakan salah satu aplikasi video editor yang mudah digunakan dan dapat diunduh secara gratis. Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur yang memudahkan pengguna dalam menciptakan video pembelajaran yang menarik dan informatif (Kis et al., 2021). Dengan VN, guru dapat dengan mudah menggabungkan teks, gambar, dan audio untuk membuat video pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa (Aryani & Suparmi, 2023) (Solikin, 2020).

Pemanfaatan aplikasi VN dalam pembuatan video pembelajaran memberikan beberapa keuntungan. Pertama, video pembelajaran yang dibuat dengan VN dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran (Solikin, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik (et al et al., n.d.). Selain itu, video pembelajaran juga dapat diakses secara fleksibel oleh siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar.

Kedua, aplikasi VN menawarkan fitur-fitur yang memudahkan guru dalam membuat video pembelajaran.

## WAHANA DEDIKASI

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Khairunnisaa et al., 2023). Dengan VN, guru dapat dengan mudah menambahkan animasi, transisi, dan efek visual yang dapat menarik perhatian siswa.

Ketiga, pemanfaatan aplikasi VN dalam pembuatan video pembelajaran dapat membantu guru untuk berinovasi dan berkreaitivitas dalam mengembangkan media pembelajaran (Aryani & Suparmi, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat merangsang kreativitas siswa.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan aplikasi VN dalam pembuatan video pembelajaran harus diimbangi dengan pemahaman guru akan konten pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, guru juga perlu mempertimbangkan ketersediaan infrastruktur teknologi di sekolah, serta kemampuan siswa dalam mengakses dan menggunakan video pembelajaran (Kis et al., 2021) (Solikin, 2020) (Aryani & Suparmi, 2023).

Secara keseluruhan, pemanfaatan aplikasi VN dalam pembuatan video pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar.

Pemanfaatan media pembelajaran melalui video saat ini, sangat banyak digunakan dan diterapkan hampir diseluruh sekolah bahkan perguruan tinggi (Saputra, dkk:20023).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa guru TK sering kali kurang

terampil dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan digital sangat diperlukan. Hasil penelitian oleh Ertmer dan Ottenbreit-Leftwich (2010) menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi. Meskipun pelatihan pembuatan video memberikan banyak manfaat, penelitian oleh Ertmer dan Ottenbreit-Leftwich (2010) juga menunjukkan bahwa guru menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya, waktu, dan dukungan teknis dalam implementasi video pembelajaran di kelas.

Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada aspek teknis dan dampak video pembelajaran. Namun, masih kurang penelitian yang mengkaji bagaimana guru dapat merancang video yang pedagogis dan sesuai dengan kurikulum. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja yang membantu guru dalam merencanakan dan membuat video pembelajaran yang efektif. Meskipun telah ada beberapa penelitian mengenai pelatihan pembuatan video pembelajaran untuk guru TK, masih terdapat banyak celah yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Penelitian yang lebih mendalam tentang aspek pedagogis, keterampilan khusus, integrasi teknologi, pengembangan program pelatihan, dan persepsi guru akan sangat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelatihan ini. Dengan mengisi celah-celah ini, diharapkan guru TK dapat lebih siap dan efektif dalam menggunakan video pembelajaran sebagai alat pengajaran

## WAHANA DEDIKASI

yang bermanfaat bagi anak-anak. Dalam era digital yang semakin berkembang, kemampuan guru TK untuk membuat video pembelajaran menjadi semakin penting. Beberapa studi menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan video pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan sumber belajar yang inovatif dan menarik bagi siswa (Leasa et al., 2020)(Aryani & Suparmi, 2023)(Kis et al., 2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran dapat membantu guru TK dalam mengembangkan keterampilan teknologi serta kreativitas dalam merancang media pembelajaran yang efektif. Materi pelatihan dapat mencakup prinsip-prinsip desain media pembelajaran, penggunaan perangkat dan aplikasi untuk membuat video, serta teknik editing dan publikasi video pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru TK mengalami peningkatan kemampuan dalam mendesain perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan tujuan instruksional. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa TK. Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan media sosial seperti TikTok juga dapat membawa dampak negatif bagi siswa apabila tidak dikelola dengan baik. Pelatihan pembuatan video pembelajaran untuk guru TK harus mempertimbangkan aspek-aspek etika, keamanan, dan kesehatan mental siswa dalam menggunakan media digital (et al et al., n.d.).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan kemampuan dasar anak. Sebagai tenaga pendidik, guru TK dituntut untuk memiliki keterampilan yang memadai dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam era digital saat ini, penggunaan video pembelajaran menjadi salah satu metode yang efektif untuk menarik minat anak-anak. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 30% dibandingkan dengan metode konvensional (Kemdikbud, 2020). Meskipun demikian, banyak guru TK yang belum memiliki keterampilan dalam pembuatan video pembelajaran yang berkualitas. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini, hanya sekitar 25% guru TK yang merasa percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk membuat materi ajar (AGPAUD, 2021). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pendidikan yang modern dan keterampilan yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan video pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru TK. Penggunaan video sebagai media pembelajaran tidak hanya membantu dalam penyampaian informasi, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Baird & Fisher (2005), siswa yang belajar melalui video memiliki tingkat retensi informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Ini menunjukkan bahwa

## WAHANA DEDIKASI

video pembelajaran dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung proses belajar mengajar di TK. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru TK dapat mempelajari teknik dasar dalam pembuatan video, mulai dari perencanaan konten hingga pengeditan. Dengan kemampuan ini, guru dapat menciptakan video pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak-anak. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di TK. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pembuatan video pembelajaran, sejumlah solusi strategis dapat diterapkan. Pelatihan menjadi langkah awal yang penting, di mana guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi VN untuk membuat video pembelajaran. Proses ini dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan yang dirancang untuk membantu guru mengatasi berbagai kendala teknis maupun kreatif yang mungkin muncul selama proses pembuatan video. Selain itu, membangun komunitas berbagi pengetahuan dan pengalaman antar guru dapat meningkatkan motivasi, memperluas wawasan, serta mendorong kolaborasi dalam menciptakan media pembelajaran berkualitas. Untuk mendukung kreativitas guru, panduan dalam memilih materi, gambar, musik, dan efek visual yang sesuai dengan karakteristik anak TK juga diberikan agar video yang dihasilkan menarik dan relevan. Terakhir, evaluasi terhadap hasil video pembelajaran yang telah dibuat disertai dengan masukan yang konstruktif menjadi

langkah penting untuk membantu guru meningkatkan kualitas karya mereka secara berkesinambungan. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung guru dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan efektif.

Program pendampingan ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan profesionalisme guru PAUD di era digital. Melalui pelatihan yang terstruktur, guru tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi VN, tetapi juga mengembangkan kemampuan pedagogis dalam merancang konten pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dampak yang teramati mencakup peningkatan kreativitas guru dalam merancang media ajar, transformasi metode pembelajaran dari konvensional ke digital, serta peningkatan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Program ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong inovasi dalam pembelajaran digital.

### BAHAN DAN METODE

Kegiatan pendampingan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang terstruktur. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan guru melalui survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap aplikasi VN dan pembuatan video pembelajaran. Selanjutnya, modul pelatihan berbasis aplikasi VN disusun untuk memberikan panduan yang jelas, diikuti dengan persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pelatihan. Tahap pelatihan diawali dengan sesi teori yang mencakup pengenalan aplikasi VN, fitur-fitur utamanya, dan

## WAHANA DEDIKASI

prinsip dasar dalam pembuatan video pembelajaran. Setelah itu, guru mengikuti sesi praktik berupa simulasi pembuatan video secara bertahap, di mana mereka mendapat bimbingan langsung dari pelatih untuk menghasilkan video pembelajaran pertama mereka.

Pada tahap pendampingan, dilakukan bimbingan secara individu maupun kelompok untuk membantu guru menyelesaikan video pembelajaran mereka sambil mengatasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses tersebut.

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana hasil video pembelajaran dinilai berdasarkan kriteria teknis dan kreativitas. Selain itu, guru peserta pelatihan memberikan umpan balik terkait pengalaman mereka selama kegiatan, sehingga pelatihan dapat terus disempurnakan di masa mendatang.

Pelatihan yang difokuskan pada guru TK gugus beru-beru Desa Bonde ini dilakukan oleh dosen pengabdian kepada masyarakat Universitas Terbuka secara bertahap. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 1. Tahap Persiapan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

- a. Proses penentuan narasumber yang tepat dapat mengisi sesuai dengan kebutuhan dan tersampaikan maksud serta tujuannya.
- b. Proses kesepakatan jadwal dengan narasumber dan peserta.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Rencana kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan materi sebagai berikut:

- a. Pengertian dan manfaat aplikasi VN.
  - b. Cara membuat video pembelajaran melalui aplikasi VN.
- ### 3. Tahap Evaluasi

Kegiatan workshop diakhiri dengan meminta para peserta untuk mengisi angket respon, yang terdiri dari: (1) Isi materi sesuai; (2) kegiatan workshop memberikan pengembangan wawasan guru tentang Perangkat pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tahapan kegiatan pengabdian yang dirancang seperti di atas, berikut ini akan diuraikan secara singkat hasil-hasil kegiatan berdasarkan tahapan yang dimaksud.

### 1. Tahap Persiapan.

Pada tahap persiapan, beberapa hal yang disiapkan adalah materi pelatihan dan instrumen respon. Berdasarkan hasil diskusi tim pengabdian, ditetapkan materi sajian dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Pengertian dan manfaat aplikasi VN.
- b. Cara membuat video pembelajaran melalui aplikasi VN.

Instrumen respon peserta dikembangkan untuk menjangkau tanggapan peserta terhadap kegiatan workshop. Disamping itu, respon ini digunakan sebagai refleksi untuk perbaikan kegiatan sejenis pada waktu lain.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas kerjasama Program studi PGPAUD

## WAHANA DEDIKASI

dengan ketua Gugus PAUD Beru-beru bertempat di aula desan Bonde dari tanggal 7-8 Agustus 2025, mulai pukul 08.00 WIB s/d selesai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh peserta sebanyak 60 orang yaitu guru Gugus PAUD Beru-beru. Dalam kegiatan pembukaan kepala sekolah memberikan sambutan bahwa melalui kegiatan ini diharapkan guru termotivasi dan terinspirasi video pembelajaran menggunakan VN. Selama berlangsungnya kegiatan inti, peserta terlihat antusias mengikutinya. Hal ini ditandai dengan munculnya ide kreatif dan inovasi para guru. Dalam penyajian materi, instruktur memberikan dan memfasilitasi peserta berlatih membuat video pembelajaran yang inovatif. Selama proses pembelajaran, beberapa pertanyaan peserta tentang cara menggunakan fitur VN, karena pengalaman mereka dalam menggunakan videoaplikasi VN.



Gambar 1. Pembukaan

### 3. Tahap evaluasi

Di akhir kegiatan inti pengabdian, peserta diminta mengisi angket respon sebagai dasar untuk menggambarkan tanggapan mereka terkait kegiatan pengabdian. Disamping itu, respon tersebut juga digunakan untuk merefleksikan kegiatan workshop dalam rangka perbaikan kedepan. Adapun hasil analisis respon peserta dimuat pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Analisis Respon Peserta

Aspek	Respon	
	Setuju	Tidak setuju
Materi sesuai kebutuhan	100 %	0%
Menambah wawasan	100 %	0%
Penyajian menarik	100 %	0%
Memperoleh hal baru	100 %	0%

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa seluruh peserta menyatakan materi sesuai kebutuhan, menambah wawasan. Disamping itu, penyajian tim sudah optimal karena narasumbernya berasal dari dosen PGPAUD Universitas Terbuka. Melalui materi yang diberikan, peserta memperoleh hal baru mengenai aplikasi video pembelajaran yang mudah digunakan yaitu aplikasi VN.



Gambar 2. Penyajian Materi oleh Tim

### KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi PGPAUD dan Gugus PAUD Beru-beru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pendampingan berhasil meningkatkan keterampilan

## WAHANA DEDIKASI

- teknologi 95% guru peserta dalam membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi VN
2. Dampak signifikan terlihat pada transformasi gaya mengajar guru yang menjadi lebih kreatif dan interaktif, serta peningkatan keterlibatan siswa sebesar 90% dalam proses pembelajaran
  3. Ketersediaan pendanaan yang memadai dari Universitas Terbuka memungkinkan terselenggaranya program yang komprehensif dan berkelanjutan
  4. Program ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD melalui penguatan kompetensi digital guru
- DAFTAR PUSTAKA**
- Ardi, R. F., Purmadi, A., Wibawa, R., & Maulachela, A. B. (2021). Pemanfaatan aplikasi VN Untuk Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Telepon Pintar Pada Guru PAUD/TK Gusus 3 Kota Mataram. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Aryani, N., & Suparmi, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan Bagi Guru-Guru TK ABA. *Surya Abdimas*, 7(2), 282. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2806>
- Asosiasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. (2021). *Survei Keterampilan Teknologi Guru PAUD*.
- Baird, D., & Fisher, D. (2005). *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge*.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010). *Teacher Technology Change: How Knowledge, Confidence, Beliefs, and Culture Intersect*. 42(3), 255–284.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Laporan Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran*.
- Khairunnisaa, S., Kartono, K., & Salimi, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SD. AS-SABIQUN*, 5(4), 1087. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3642>
- Kis, K., Kirana, C., Romadiana, P., Wijaya, B., Supardi, S., & Raya, A. M. (2021). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.423>
- Leasa, M., Corebima, A. D., & Batlolona, J. R. (2020). The effect of learning styles on the critical thinking skills in natural science learning of elementary school students. *Elementary Education Online*, 19(4), 2086–2097. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.763449>
- Mudinillah, A., Rezi, M., & Vricela, W. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi VN sebagai Media Pembelajaran IPS di Jenjang*

## WAHANA DEDIKASI

- Sekolah Dasar. Cakrawala -  
Jurnal Humaniora.
- Munir, N., Astini, B. N., Rachmayani,  
I., Habibi, M., Sriwarthini, N. L.,  
& Astawa, I. B. (2022).  
Pembinaan dan Pelatihan  
Pembuatan Video Pembelajaran  
bagi Guru PAUD untuk Proses  
Pembelajaran Selama Masa  
Pandemi COVID-19 di Kota  
Mataram NTB. Jurnal  
Pendidikan dan Pengabdian  
Masyarakat.
- Saputra, W. A., Fatkhurohman, I., &  
Anugrafianto, T. R. (2023).  
Pelatihan Video Pembelajaran  
Berbasis Aplikasi VN Pada  
Guru Sekolah Menengah  
Atas. Jurnal Pengabdian  
Masyarakat, 2(2), 230-236.
- Solikin, I. (2020). Pengembangan  
Fitur Video Pembelajaran untuk  
Mendukung Meteri  
Pembelajaran Digital Secara  
Online pada SMK Miftahul  
Huda. Journal of Applied  
Informatics and Computing,  
4(2), 132. Politeknik Negeri  
Batam. [https://doi.org/10.30871/  
/jaic.v4i2.2641](https://doi.org/10.30871/jaic.v4i2.2641)
- T., et al., M., et al., & Fadhilah, T.,  
Pujiono, & Hidayati, S. (n.d.).  
Pengaruh Media Sosial terhadap  
Perilaku Sosial Siswa di  
Sekolah.